



Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Mahasiswa melalui *Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR)*

*Ramli¹, Syarifuddin²

^{1,2}STKIP Taman Siswa Bima, Indonesia

E-mail: ramlialfatih88@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-11-01 Keywords: Kemampuan Menulis; Teks Deskriptif; DOWMR.	This research is a pre-experimental research with one group pretest-posttest design. This research was conducted at STKIP Taman Siswa Bima in the English Education Study Program. The research samples are 13 students who will apply the <i>Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR)</i> in writing descriptive text. The results of the study found that the average pre-test result was 55, while the post-test average was 73.46. There was an increase of 18.46 from pre test to post test. The results of the pre test and post test were then converted to a category table. From the category table, it was found that the percentage decrease in the category of Poor from 38.46% to 0% in the post test. The Enough category also decreased from 61.54% in the pre-test to 15.38 in the post-test. The increasing percentage was occurred in Good and Very Good categories, which were respectively 69.23% and 15.38% from 0%. Thus, it can be concluded that the <i>Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR)</i> is able to improve students' descriptive text writing skills.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-11-01 Kata kunci: Kemampuan Menulis; Teks Deskriptif; DOWMR.	Penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen dengan desain <i>one group pretest-posttest</i> . Penelitian ini dilaksanakan di STKIP Taman Siswa Bima pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Sampel penelitian adalah 13 orang mahasiswa yang akan menerapkan <i>Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR)</i> dalam menulis teks Deskriptif. Hasil penelitian menemukan bahwa rata-rata hasil pre test adalah sebesar 55, sedangkan rata-rata post test adalah 73,46. Terjadi peningkatan sebesar 18,46 dari pre test ke post test. Hasil pre test dan post test kemudian dikonversi ke tabel kategori. Dari tabel kategori didapati penurunan persentase kategori Kurang dari 38,46% menjadi 0% pada post test. Kategori Cukup terjadi penurunan juga yaitu dari 61,54% pada pre test menjadi 15,38 di post test. Peningkatan persentase terjadi pada kategori Baik dan Sangat Baik yaitu masing-masing menjadi 69,23% dan 15,38% dari 0% pada saat pre test. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa <i>Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR)</i> mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif mahasiswa.

I. PENDAHULUAN

Menulis adalah salah satu dari empat kemampuan dasar pembelajaran bahasa yang harus dikuasai mahasiswa. Keempat kemampuan dasar tersebut adalah *listening skill* (kemampuan mendengar), *reading skill* (kemampuan membaca), *speaking skill* (kemampuan berbicara), dan *writing skill* (kemampuan menulis). Keempat *skill* tersebut harus dikuasai oleh orang yang belajar Bahasa Inggris. Namun, dari ke empat *skill* tersebut, kemampuan menulis adalah salah satu *skill* yang sulit dikuasai. Hal ini dikarenakan terdapat lima komponen yang harus dipelajari agar dapat menulis dengan baik yaitu *content* (isi), *organization* (organisasi kalimat), *vocabulary* (kosa kata), *mechanic* (mekanik tulisan), dan *grammar* (struktur kalimat). Kemampuan menulis sangat diperlukan oleh mahasiswa. Dengan memiliki kemampuan menulis yang baik, maka

mahasiswa akan lebih mudah dalam menyusun dan mendeskripsikan ide dan gagasan mereka. Kemampuan menyusun dan mendeskripsikan gagasan secara baik merupakan satu dari sekian kemampuan yang wajib dimiliki mahasiswa sebagai agen perubahan dan kaum intelektual.

Teks deskriptif adalah salah satu jenis teks yang harus dikuasai mahasiswa pada semester-semester awal perkuliahan sebagai modal untuk memasuki matakuliah lanjutan yaitu *Intermediate Writing*, *Advance Writing* atau *Academic Writing*. Penguasaan teks-teks dasar seperti teks Deskriptif memberikan landasan yang baik bagi mahasiswa untuk memasuki tahapan menulis selanjutnya. Untuk mampu menulis teks deskriptif yang baik, mahasiswa harus mampu menguasai 5 aspek kriteria penulisan teks deskriptif yaitu 1) keterlibatan aspek panca- indera, 2) ejaan dan tanda baca, 3) diksi, 4)

koherensi dan kohorensi, dan 5) kesesuaian judul dengan isi. Permasalahan yang penulis temui ketika mengampu mata kuliah *Basic Writing* (Menulis Dasar) di semester 1 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris adalah masih rendahnya kemampuan mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dalam menulis teks deskriptif. Sebagian besar mahasiswa belum mampu menguraikan dengan detail obyek yang mereka tulis. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan mereka dalam memvisualisasikan obyek sasaran tulisan ke dalam imajinasi mereka. Keterlibatan aspek pancaindera belum maksimal diupayakan oleh mahasiswa sehingga teks deskriptif yang dihasilkan juga belum maksimal. Pada sisi yang berbeda, teks deskriptif menuntut agar tulisan yang dihasilkan mampu mendeskripsikan obyek secara detail dan lebih hidup.

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu strategi, model, teknik atau metode tertentu untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif. *Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR)* menurut penulis bisa dikembangkan sebagai solusi permasalahan yang dimaksud. *Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR)* sederhananya adalah menghadirkan obyek sasaran asli (*real object*) ke hadapan mahasiswa sehingga mahasiswa bisa mendeskripsikan obyek tersebut secara lebih rinci sesuai dengan apa yang mereka lihat, dengar, dan amati. Proses menghadirkan obyek sasaran asli (*real object*) ke hadapan mahasiswa ini dapat dilakukan paling tidak dalam 3 cara: 1) membawa obyek tersebut ke dalam kelas (*indoor*), 2) membawa mahasiswa mendatangi obyek/lokasi sasaran (*outdoor*), dan 3) menghadirkan obyek sasaran secara virtual (*virtual realia*). Cara ketiga relevan dilakukan pada kondisi pandemi covid-19 seperti saat sekarang ini.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode pre-eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilaksanakan di STKIP Taman Siswa Bima pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Sampel penelitian adalah 13 orang mahasiswa yang akan menerapkan *Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR)* dalam menulis teks deskriptif. Sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu akan diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam menulis. Setelah diberikan perlakuan,

akan diberikan *posttest* untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif mahasiswa. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Direct Object Writing Method with Realia*) dan variabel terikat (kemampuan menulis teks deskriptif mahasiswa). Untuk mengukur variabel terikat digunakan instrumen tes berupa menulis karangan deskripsi. Adapun tahapan penelitian adalah sbb:

1. Tahap Persiapan (*Planning*)
 - a) Melakukan observasi awal dan wawancara dengan dosen dan mahasiswa terkait kemampuan menulis mahasiswa semester 2 Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Taman Siswa Bima.
 - b) Menyusun instrumen penelitian seperti RPS, RTM, pretest, posttest, dan soal-soal, serta rubrik penilaian hasil karangan mahasiswa.
 - c) Melakukan validasi instrumen dengan pakar.
 - d) Melakukan ujicoba instrumen yang telah disusun.
 - e) Menganalisis hasil ujicoba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.
2. Tahap Pelaksanaan (*Action*)
 - a) Melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks deskriptif mahasiswa.
 - b) Melakukan penelitian dengan menggunakan *Direct Object Writing Method with Realia*.
 - c) Melakukan observasi selama pembelajaran.
 - d) Memberikan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif setelah diberikan perlakuan.
3. Tahap Akhir (*Reflection*)
 - a) Mengolah data hasil pretest, posttest, dan instrumen lainnya.
 - b) Membandingkan hasil analisis data sebelum dan setelah diberikan perlakuan.
 - c) Menarik kesimpulan dan saran berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian.Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Tes
Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa *writing test*, mahasiswa diminta untuk menulis teks deskriptif berdasarkan tema atau topik yang

telah ditentukan. Soal tersebut akan digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data pendukung terkait kemampuan menulis mahasiswa. Observasi dilakukan oleh penulis dan observer yang telah diberikan arah terkait penelitian ini sebelumnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif mahasiswa dengan metode menulis dengan bantuan obyek langsung atau realia. Metode ini penulis sebut dengan Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR). Pengamatan pada pra-penelitian menemukan bahwa mahasiswa semester II Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Taman Siswa Bima memiliki kelemahan dalam menulis teks deskriptif yang baik. Kelemahan tersebut dapat dilihat dalam beberapa aspek, yaitu (1) keterlibatan aspek pancaindera, (2) ejaan dan tanda baca, (3) pilihan kata/diksi, (4) kohesi dan koherensi, dan (5) kesesuaian judul dengan isi. Untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam aspek-aspek tersebut dilakukan pre test. Ada pun hasil pre test dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil pre test

No	Nama	Aspek					Skor x Bobot
		1	2	3	4	5	
1	R1	2	2	3	3	2	60
2	R2	2	2	3	2	2	55
3	R3	2	2	2	2	2	50
4	R4	2	3	3	3	2	65
5	R5	2	2	2	2	3	55
6	R6	2	2	2	3	2	55
7	R7	2	3	3	3	2	65
8	R8	2	2	2	2	1	45
9	R9	1	2	2	3	2	50
10	R10	2	2	2	3	1	50
11	R11	2	2	3	2	2	55
12	R12	2	2	3	2	3	60
13	R13	2	2	2	2	2	50
Rata-rata							55

Dari hasil pre test di atas, ditemukan kelemahan-kelemahan dalam masing-masing aspek yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Keterlibatan Aspek Pancaindera

Keterlibatan aspek pancaindera dalam menulis teks deskriptif sangatlah penting. Hal ini akan semakin menghidupkan teks sehingga pembaca dapat merasakan, melihat, dan mendengar langsung apa yang dirasakan, dilihat, maupun didengar oleh penulis. Hasil pre test

menunjukkan bahwa mahasiswa hanya melibatkan paling banyak 2 pancaindera dari 5 pancaindera yaitu penglihatan (mata) dan perasa (kulit). Tiga indera lain yaitu pendengaran (telinga), penciuman (hidung), dan pengecap (lidah) belum dilibatkan dalam proses menulis teks deskriptif.

2. Ejaan dan Tanda Baca

Sebuah teks akan bermakna jika didukung oleh penempatan ejaan dan tanda baca yang tepat. Kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca akan merusak makna dan estetika sebuah tulisan, termasuk teks deskriptif. Beberapa kekeliruan penempatan tanda baca ditemukan pada hasil pre test, diantaranya penempatan tanda koma (,) yang tidak tepat. Selain itu, terdapat juga penggunaan tanda titik (.) yang keliru. Sebuah teks deskriptif yang baik adalah teks deskriptif yang tepat dalam penempatan ejaan dan tanda baca di dalamnya.

3. Pilihan Kata/Diksi

Kekuatan sebuah tulisan dibangun oleh diksi yang menyusunnya. Sebab itu, diksi atau pilihan kata menjadi aspek yang sangat penting dalam menulis teks deskriptif. Ketidaktepatan dalam pemilihan kata dijumpai pada beberapa teks deskriptif hasil pre test. Misalnya penggunaan istilah *fish cultivation* yang seharusnya adalah *fish farming* atau *fish cages system* pada hasil pre test peserta R₆. Contoh lain adalah kata *enter* (*memasuki*) dalam kalimat "...if we enter the Kalaki Park..." hasil tulisan dari R₁₂ lebih tepatnya diganti dengan kata *visit* (*mengunjungi*) serta beberapa ketidaktepatan diksi lainnya.

4. Kohesi dan Koherensi

Keterpaduan gagasan pada setiap paragraf yang menyusun teks deskriptif akan menjadikan sebuah teks deskriptif semakin baik. Gagasan yang dikembangkan pada paragraf pertama hendaklah terhubung dengan gagasan pada paragraf berikutnya. Begitu juga dengan paragraf kedua, ketiga, dan seterusnya hingga paragraf terakhir. Hadirnya kohesi dan koherensi dalam sebuah teks membantu pembaca menyerap ide atau gagasan yang disampaikan secara utuh. Sebaliknya hilangnya kohesi dan koherensi akan menjadi teks terkesan parsial dan tidak utuh. Hasil pre test menunjukkan bahwa teks deskriptif yang ditulis mahasiswa masih belum memiliki unsur kohesi dan koherensi yang kuat.

5. Kesesuaian Judul dengan Isi

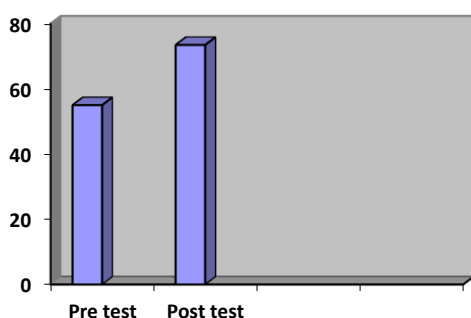
Aspek terakhir yang dinilai dalam menulis teks deskriptif adalah kesesuaian antara judul dengan isi. Hasil pre test menunjukkan bahwa hanya ada 3 tulisan yang menyertakan judul dari 13 partisipan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa tulisan yang dihasilkan pada pre test belum memenuhi salah satu aspek sebagai teks deskriptif yang baik.

Realia secara sederhana adalah bentuk/wujud asli dari sebuah benda atau tempat/lokasi. Misalnya realia dari gambar gajah adalah gajah aslinya, realia dari gambar pantai adalah pantai aslinya, begitu seterusnya. Menghadirkan realia ke dalam ruang kelas atau membawa mahasiswa untuk melihat langsung objek tersebut dan menuliskannya sesuai apa yang mampu ia indera dari objek tersebut itulah yang disebut dengan metode DOWMR dalam penelitian ini. Untuk membuktikan adanya pengaruh dari metode DOWMR terhadap kemampuan menulis teks deskriptif mahasiswa maka dilakukanlah post test. Hasil post test dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil post test

No	Nama	Aspek					Skor x Bobot
		1	2	3	4	5	
1	R1	3	4	3	3	4	85
2	R2	2	3	3	2	4	70
3	R3	3	3	2	2	4	70
4	R4	3	4	3	3	4	85
5	R5	3	3	3	2	4	75
6	R6	3	3	3	3	3	75
7	R7	3	3	3	3	3	75
8	R8	3	3	3	2	4	75
9	R9	3	3	3	3	4	80
10	R10	3	2	2	3	3	65
11	R11	2	3	3	2	4	70
12	R12	3	3	3	2	3	70
13	R13	2	2	2	2	4	60

Perbandingan hasil pre test dan post test dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik Perbandingan rata-rata nilai pre test dan post test

Dari grafik di atas nampak bahwa rata-rata hasil pre test adalah sebesar 55, sedangkan rata-rata post test adalah 73,46. Terjadi peningkatan sebesar 18,46 dari pre test ke post test. Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif metode DOWMR terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif mahasiswa semester II program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Taman Siswa Bima. Selanjutnya skor pre test dan post test dikonversi ke dalam tabel kategori yang sudah ditetapkan dan didapati hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori hasil pre test

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0
Baik	0	0
Cukup	8	61,54
Kurang	5	38,46

Sedangkan kategori hasil post test adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori hasil post test

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Baik	2	15,38
Baik	9	69,23
Cukup	2	15,38
Kurang	0	0

Dari tabel kategori di atas dapat dilihat bahwa terdapat penurunan persentase kategori **Kurang** dari 38,46% menjadi 0% pada post test. Kategori **Cukup** terjadi penurunan juga yaitu dari 61,54% pada pre test menjadi 15,38 di post test. Peningkatan persentase terjadi pada kategori **Baik** dan **Sangat Baik** yaitu masing-masing menjadi 69,23% dan 15,38% dari 0% pada saat pre test. Kondisi tersebut secara jelas memperlihatkan pengaruh yang cukup signifikan antara metode DOWMR terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif mahasiswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR)* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif pada mahasiswa semester II program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Taman Siswa Bima. Metode DOWMR ini dengan demikian dianjurkan untuk dipakai oleh guru dan dosen yang mengajar writing (basic dan intermediate) untuk meningkatkan

kemampuan menulis teks deskriptif siswa atau mahasiswa.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Mahasiswa melalui *Direct Object Writing Method with Realia (DOWMR)*.

DAFTAR RUJUKAN

- Idris, Y., Thahar, H. E., & Juita, N. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Ta 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang. *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 2(3)
- Annisah, A., Samsudin, S., & Waliyudin, W. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Self-Efficacy Mahasiswa Pada Mata Kuliah Intermediate Writing Dengan Metode Self-Assessment. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4).
- Muryani, A. (2010). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Teknik Kata Kunci dan Media Objek Langsung Pada Siswa Kelas V SDN 7 Wirosari Kabupaten Grobogan. *Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNS, Semarang*.
- Marahimin, I. (1999). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Keraf, G. (2007). *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah
- Atmazaki. (2006). *Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia
- Semi, A. (2003). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya
- Kelompok studi bahasa dan sastra Indonesia (1991)
- Lusita, J., & Emidar, E. (2019). Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 113-120.
- Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. *Sintesis*, 11(1), 1-11.
- <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Teks%20Deskripsi%20Reform%20at/topik2.html> diakses pada 12 Februari 2022
- Prasasti, Trini dan Irawan, Prasetya. 2005. *Media Sederhana*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2007). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Afridah, I., & Ginting, S. A. (2012). IMPROVING THE STUDENTS' ACHIEVEMENT ON WRITING DESCRIPTIVE TEXT BY USING REALIA. *TRANSFORM Journal of English Language Teaching and Learning of FBS UNIMED*, 2(4).
- Prastati, Trini dan Irawan, Prasetya. 2005. *Media Sederhana*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional